

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu metode yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta karakteristik dari suatu objek atau fenomena tertentu. Pendekatan ini dipilih karena peneliti ingin memahami secara mendalam bagaimana implementasi asesmen formatif dan sumatif dalam Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 2 Kebumen. Menurut Sugiyono, pendekatan kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang memandang bahwa realitas sosial bersifat kompleks dan dapat ditafsirkan secara beragam berdasarkan pengalaman serta persepsi subjek dalam konteks alamiah.³⁵

Jenis penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif, yakni jenis penelitian yang hasilnya tidak diperoleh melalui prosedur statistik, melainkan melalui proses penafsiran makna dari suatu peristiwa, interaksi, atau perilaku subjek penelitian secara menyeluruh. Penelitian ini menekankan pada upaya peneliti untuk mengungkap makna dari fenomena yang terjadi berdasarkan perspektif para informan.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 9.

Mulyana menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan metode ilmiah untuk mengungkapkan suatu fenomena dengan cara mendeskripsikan data dan fakta melalui kata-kata secara menyeluruh terhadap subjek penelitian.³⁶ Sejalan dengan hal tersebut, Moleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif dimaksudkan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek, seperti persepsi, motivasi, dan tindakan, dengan cara deskriptif dalam bentuk narasi kata-kata dan bahasa, serta dilakukan dalam konteks alami.³⁷

Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mengeksplorasi secara mendalam bagaimana guru menerapkan asesmen dalam proses pembelajaran, sejauh mana pelaksanaan asesmen tersebut sesuai dengan panduan Kurikulum Merdeka, serta berbagai faktor yang memengaruhinya.

B. Tempat dan Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah di SD Negeri 2 Kebumen. Pemilihan lokasi penelitian ini berdasarkan pertimbangan kemudahan dalam memperoleh data. Penulis memfokuskan penelitian pada masalah yang akan diteliti sesuai dengan kemampuan baik waktu, dana, maupun keterbatasan data. Penelitian ini akan dilaksanakan sekitar 2 bulan (April-Mei) Tahun 2024.

³⁶ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 133.

³⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021), 6.

Tujuan penelitian dilakukan di SD Negeri 2 Kebumen yaitu penulis ingin mengetahui lebih dalam tentang bagaimana asesmen kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI yang dilaksanakan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan segala sesuatu baik berupa manusia, tempat, barang atau paper yang dapat memberikan informasi maupun data yang diperlukan penelitian. Berkaitan dengan hal ini, secara umum menggunakan social situation yang terdiri atas tiga elemen, yakni tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.³⁸ Adapun subjek primer pada penelitian ini yaitu:

1. Guru PAI SD Negeri 2 Kebumen
2. Siswa kelas IV SD Negeri 2 Kebumen
3. Kepala Sekolah SD Negeri 2 Kebumen

³⁸⁾ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2008).

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, data diperoleh dari dua jenis sumber, yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung dari lapangan melalui proses:

- a. Observasi terhadap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas IV.
- b. Wawancara mendalam dengan guru PAI dan kepala sekolah.
- c. Interaksi langsung dengan siswa kelas IV sebagai subjek yang mengalami proses asesmen.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen dan literatur pendukung, antara lain:

- a. Dokumen-dokumen sekolah seperti modul ajar, RPP, dan instrumen asesmen.
- b. Regulasi dan panduan resmi dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi terkait asesmen dalam Kurikulum Merdeka.
- c. Literatur ilmiah seperti buku, jurnal, dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik asesmen.

E. Teknik Pengumpulan Data

Suatu penelitian memerlukan data dan informasi yang berguna untuk bahan pemecahan masalah yang ditemukan dalam penelitian tersebut. Untuk itu, diperlukan metode pengumpulan data yang tepat agar penelitian mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk memperoleh data dari penelitian ini, penulis menggunakan metode-metode pengumpulan data berupa:

1. Observasi

Observasi yaitu Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung secara sistematis terhadap objek yang sedang diteliti. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan keadaan lokasi objek penelitian dan observasi bagaimana praktek asesmen pada mata pelajaran PAI kelas IV SD Negeri 2 Kebumen.

2. Wawancara

Wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara dengan narasumber. Pewawancara mengumpulkan data dan informasi dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan secara terstruktur dan sistematis.³⁹ Wawancara digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Informasi tersebut diperoleh dari komunikasi dengan cara melalui dialog secara lisan dan langsung.

³⁹⁾ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (PT Rineka Cipta, 2016).

Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai kepala sekolah untuk mendapatkan informasi data tentang Sejarah berdirinya sekolah, visi misi, keadaan sekolah, keadaan guru dan hal lain seputar masalah yang menyangkut penelitian ini. Selain itu, peneliti mewawancarai guru PAI untuk memperoleh informasi data mengenai perannya dalam asesmen kurikulum merdeka. Peneliti juga akan melakukan wawancara Bersama beberapa peserta didik untuk mendapatkan informasi tambahan yang selaras.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah proses pengumpulan data melakukan pendalaman terhadap sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya yang memuat data atau informasi yang diperlukan peneliti.⁴⁰ Teknik dokumentasi digunakan penulis untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan objek penelitian di SD Negeri 2 Kebumen seperti sejarah berdirinya sekolah sekolah, struktur kepengurusan, data guru dan siswa, serta gambar dokumentasi dan juga dokumentasi asesmen awal pembelajaran, dokumentasi asesmen formatif, serta dokumentasi asesmen sumatif.

⁴⁰⁾ MSi. Prof. Dr. Suryana, “*Metodologi Penelitian : Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*,” Universitas Pendidikan Indonesia, 2012, 1–243, <https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>.

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data merupakan teknik atau cara untuk mengubah data menjadi informasi sehingga membentuk data yang lebih mudah dipahami dan diolah, sehingga dengan mudah digunakan untuk menemukan Solusi dari permasalahan penelitian. Analisis data bisa juga diartikan sebagai proses mengubah data dari hasil penelitian menjadi sebuah informasi yang dapat digunakan untuk menentukan keputusan dan menarik kesimpulan.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: ⁴¹

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemutusan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar dari hasil catatan-catatan di lapangan. Proses ini berlangsung sampai penelitian selesai. Penulis mengambil dan merangkum beberapa data yang ada di lapangan, kemudian dipilih beberapa data yang mewakili untuk dimasukkan dalam pembahasan penelitian penulis.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan Langkah selanjutnya dari reduksi data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pictogram, dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan

⁴¹ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin” 17, no. 33 (2018): 81–95.

sejenisnya. Miles dan Huberman menyatakan bahwa “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti akan ditemukan kejelasan. Kesimpulan ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang diangkat, tetapi mungkin saja tidak, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian terjun ke lapangan.⁴²

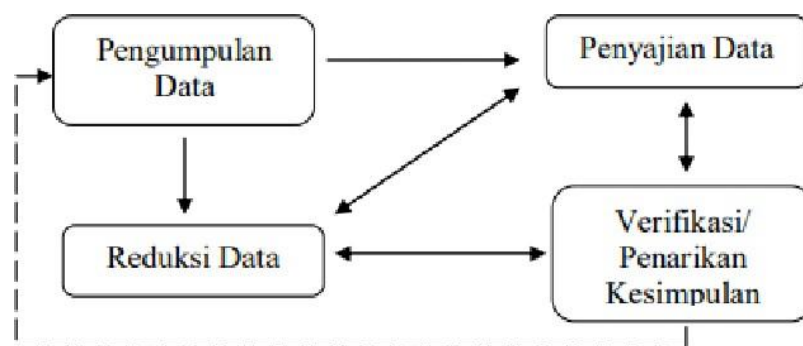
G. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini menggambarkan alur sistematis yang dilakukan oleh peneliti untuk mengkaji implementasi asesmen formatif dan sumatif dalam Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas IV. Penelitian diawali dengan studi pendahuluan, di mana peneliti mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di sekolah melalui observasi awal dan diskusi informal dengan guru. Tahap ini bertujuan untuk menemukan indikasi adanya kesenjangan antara pelaksanaan asesmen oleh guru dengan pedoman resmi yang ditetapkan oleh Kemendikbudristek.

⁴²⁾ Aziz Abdul, “*Teknik Analisis Data Analisis Data,*” *Teknik Analisis Data Analisis Data*, 2020, 1–15.

Setelah itu, peneliti masuk pada tahap perumusan fokus penelitian, yang dilakukan dengan menyusun rumusan masalah berdasarkan kesenjangan antara praktik asesmen yang ditemukan di lapangan dengan prinsip-prinsip asesmen yang tercantum dalam Kurikulum Merdeka. Fokus penelitian diarahkan pada bagaimana asesmen formatif dan sumatif diimplementasikan secara nyata oleh guru PAI.

Langkah selanjutnya adalah pengumpulan data. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data melalui teknik observasi langsung di kelas, wawancara mendalam dengan guru dan kepala sekolah, serta dokumentasi perangkat pembelajaran dan hasil asesmen siswa. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan pendekatan Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan..



Gambar 3.1. Alur Model Analisis Data Kualitatif Menurut Miles dan Huberman (1992)